

# What People Forget Seeing Cipta Kerja Law

October 12, 2020



## With or Without Cipta Kerja, Problem was already here

Rancangan undang-undang (RUU) cipta kerja telah di sahkan pada tanggal 5 Oktober 2020. RUU cipta kerja ini merupakan salah satu RUU yang memunculkan polemik di masyarakat khususnya terkait ketenagakerjaan. Terlepas dari dinamika yang terjadi dan hasil akhir polemik ini, Kita perlu memahami **urgensi** dari RUU cipta kerja yaitu :

- **Lower FDI Compare to Peers** : Walaupun Indonesia merupakan negara G20 dan memiliki bonus demografi. Kinerja FDI Indonesia dibandingkan dengan *peers* dapat dikatakan berada di rata-rata
- **FDI had been stuck since 2008** : FDI bergerak relatif sejak 2008 dengan rata-rata 1.80%. Sehingga, Indonesia memerlukan suatu terobosan agar dapat menarik minat investasi lebih banyak.
- **While, Labor Absorption is Getting Lower** : Disaat yang bersamaan, penyerapan tenaga kerja dari penanaman investasi langsung baik asing ataupun *domestic* menurun perlahan sejak 2013.

## Our View

Indonesia telah mengalami masalah **underemployment** sejak beberapa tahun yang lalu. Hal ini dapat terefleksi dari perbedaan signifikan antara pekerjaan **formal** dan **informal** yaitu **56.2** juta vs **70.49** juta per 2019.

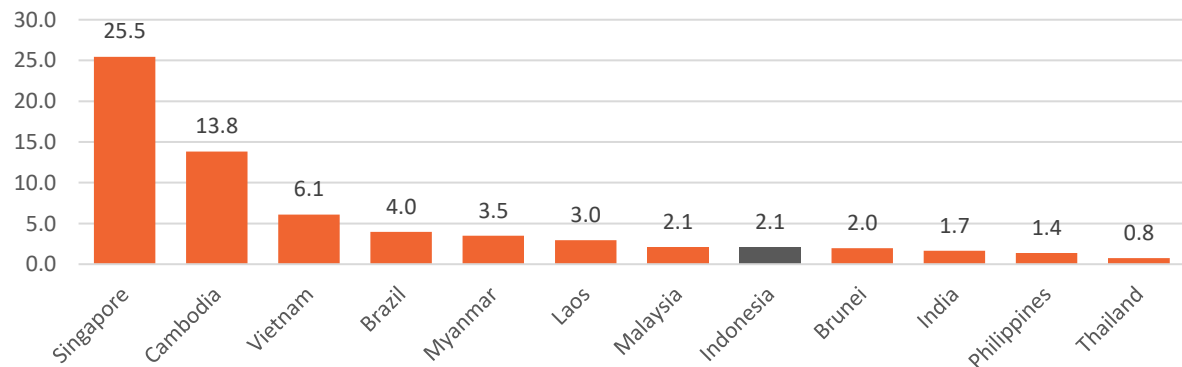
Semangat dari RUU Cipta Kerja ialah meningkatkan investasi agar permasalahan ini dapat terselesaikan kemudian hari. Adapun polemik yang terjadi dapat menyebabkan volatilitas ke pasar.

Banyak hal positif yang dapat diambil dari RUU Cipta Kerja terkait simplifikasi bisnis usaha dan perpajakan. Sehingga, Kita harus dapat melihat secara garis besar tujuan pemerintah sekaligus memonitor keadaan yang ada.

## Figure 1 - Lower FDI Compare to Peers

- Terlepas dari Indonesia merupakan bagian dari G20 dan memiliki bonus demografi, Kinerja FDI Indonesia dibandingkan dengan negara sejenis berada di rata-rata dengan rata-rata sejak 2018 berada di 1.8% dari GDP.
- Indonesia selayaknya dapat menarik FDI lebih tinggi seperti negara Vietnam, Brazil dan Myanmar.

Indonesia FDI relatively smaller compare to peers  
FDI in % of GDP



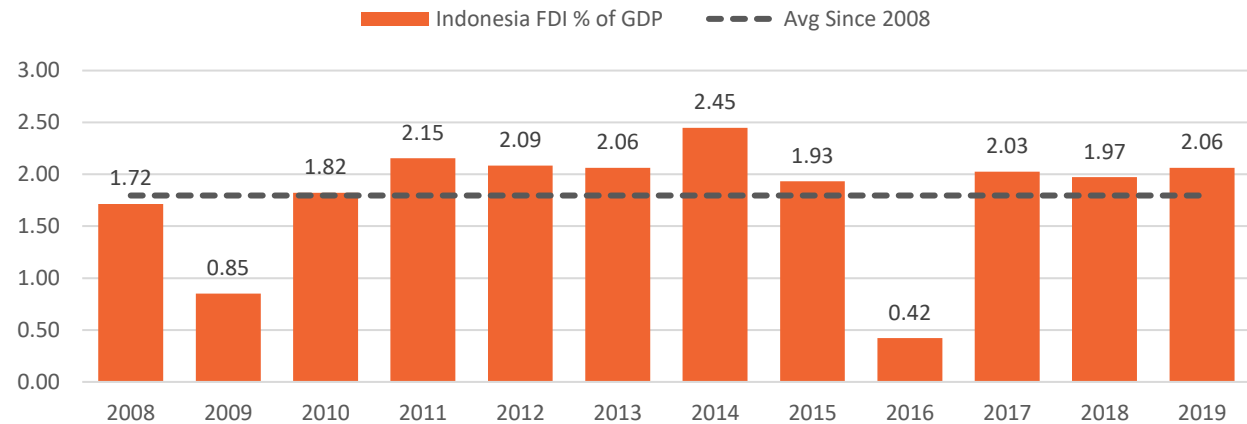
Source : UNCTAD

## Indonesia FDI relatively stagnant Since 2008

- Sejak 2008, FDI bergerak relatif sejak 2008 dengan rata-rata 1.80%. Sehingga, Indonesia memerlukan suatu terobosan agar dapat menarik minat investasi lebih banyak.
- Adapun tahun 2009 dan tahun 2016 yang menjadi anomaly akibat pasca krisis global finansial di 2008-2009 dan *tax amnesty* yang terjadi di 2016 sehingga investor menunggu untuk melakukan Investasi di Indonesia.

### Indonesia FDI relatively stagnant Since 2008

FDI in % of GDP



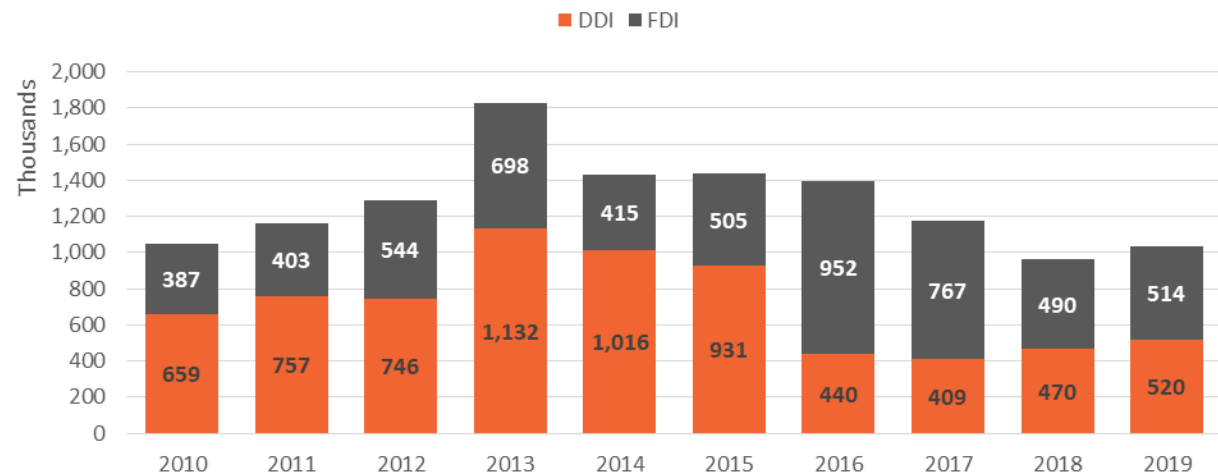
Source : UNCTAD

## While, Labor Absorption is Getting Lower

- Disaat yang bersamaan, penyerapan tenaga kerja dari penanaman investasi langsung baik asing ataupun domestik menurun perlahan sejak 2013.
- Tren investasi di Indonesia belakangan cenderung berfokus pada padat karya atau penyerapan tenaga kerja ahli yang tidak disertai dengan tenaga kerja massal (padat karya).

### Labor absorption from direct investment is getting lower due to increase FDI in services sector

In thousand of employed employment from FDI and DDI



Source : Katadata, BKPM

# Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

**SYAILENDRA** 

**PT Syailendra Capital**

District 8 Treasury Tower  
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
P. : +62 21 2793 9900  
F. : +62 21 2972 1199

[www.syailendracapital.com](http://www.syailendracapital.com)

